

RINGKASAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi proses perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Probolinggo dalam pengembangan Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL), sebuah destinasi wisata edukatif berbasis lingkungan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan teknik wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Analisis didasarkan pada enam indikator strategi pengembangan pariwisata menurut Suwanto (2015). Hasil menunjukkan bahwa meski terdapat upaya seperti program edukatif “Adek Dewa & PLH” dan perbaikan infrastruktur dasar, pengembangan TWSL masih menghadapi kendala berupa minimnya promosi digital, kurangnya petunjuk arah, keterbatasan anggaran, serta lemahnya koordinasi dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan jangka panjang yang melibatkan berbagai pihak, peningkatan kerja sama lintas instansi, pelatihan masyarakat, promosi digital, dan pembenahan infrastruktur agar TWSL dapat menjadi destinasi edukatif yang berkelanjutan dan kompetitif.

Kata Kunci: TWSL, strategi perencanaan, wisata pendidikan, pengelolaan lingkungan.

SUMMARY

This study aims to analyze the planning process strategies implemented by the Probolinggo City government in developing the Environmental Study Tourism Park (TWSL), an environmentally-based educational tourism destination managed by the Environmental Agency. This study uses a qualitative descriptive approach using interview techniques, field observations, and documentation. The analysis is based on six indicators of tourism development strategies according to Suwanto (2015). The results show that despite efforts such as the "Adek Dewa & PLH" educational program and improvements to basic infrastructure, the development of TWSL still faces obstacles such as minimal digital promotion, lack of direction, budget constraints, and weak coordination and community participation. Therefore, long-term planning involving various parties, increased cross-agency cooperation, community training, digital promotion, and infrastructure improvements are needed so that TWSL can become a sustainable and competitive educational destination.

Keywords: *TWSL, planning strategy, educational tourism, environmental management. .*